

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh *self-efficacy* dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung berada pada kategori di atas KKM. Tingkat *self-efficacy* siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung berada pada kategori sedang. Tingkat kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung berada pada kategori baik.
2. *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa.
3. Kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang perlu menjadi perhatian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *self-efficacy* dan kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini terbukti mendukung teori kognitif sosial dari Albert Bandura dan teori kebiasaan belajar dari Bakare sehingga dapat digunakan sebagai landasan dalam mengestimasi hasil belajar siswa.

2. Implikasi praktis

Penelitian ini memberikan informasi terkait keilmuan bahwa tingkat *self-efficacy* memiliki pengaruh yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi pada umumnya memiliki kemampuan mengatasi permasalahan dalam belajar, memiliki komitmen yang kuat dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan, serta yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan setiap tugas dan ujian dalam berbagai bidang, situasi, dan kondisi. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Selain itu, tingkat kebiasaan belajar juga memiliki pengaruh yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik pada umumnya memiliki ketepatan waktu dalam menyelesaikan setiap tugas dan pekerjaan rumah, memiliki manajemen waktu belajar yang baik, memiliki pembiasaan membaca dan mencatat materi setelah pembelajaran, serta mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian. Dimana kebiasaan belajar yang baik akan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang tinggi karena kualitas yang diperoleh selama proses pembelajaran tersebut.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi dari penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil topik pengaruh *self-efficacy* dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah sampel penelitian baik di SMA Negeri se-Kota Bandung maupun di daerah lain yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel lain baik itu variabel internal (seperti sikap belajar, motivasi, intelegensi, atau cita-cita siswa) maupun variabel eksternal (seperti sarana dan prasarana pembelajaran, teman sebaya, lingkungan sosial siswa di sekolah, atau kurikulum sekolah) selain yang telah diteliti penulis agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat berperan sebagai pemberi dorongan agar siswa memiliki keyakinan diri yang tinggi dengan cara memberikan penguatan seperti pujian atau penghargaan pada setiap tugas yang sudah dikerjakan siswa. Selain itu, guru juga harus membiasakan para siswa untuk tepat waktu dalam menyelesaikan setiap tugas dengan memberikan tenggat waktu sesuai kesepakatan, membuat pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, dan meminta siswa untuk selalu mencatat materi setelah guru selesai menjelaskan.

Bagi para guru diharapkan dapat menjadi fasilitator bagi siswa dalam membantu proses pembelajaran serta mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang aktif agar kepercayaan diri siswa meningkat dan membentuk kebiasaan yang baik dalam belajar untuk membantu memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal.

3. Bagi Siswa

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan memperluas wawasan serta pengetahuannya, siswa perlu memiliki efikasi diri yang tinggi dan memiliki kebiasaan belajar yang baik. Para siswa harus menerapkan prinsip bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, masukan yang positif dan pengakuan dari orang lain dapat membangun rasa percaya dirinya serta kesuksesan maupun kegagalan pembelajaran sebelumnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan hal yang lebih baik.

Para siswa juga diharapkan memiliki kebiasaan belajar yang baik seperti selalu tepat waktu dalam menyelesaikan setiap tugas, memiliki jadwal belajar yang teratur, buku catatan yang lengkap, rajin membaca dan mengulang materi hingga dapat dipahami, serta kebiasaan-kebiasaan baik lainnya. Sehingga apabila siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan juga kebiasaan belajar yang baik, maka siswa tersebut cenderung akan mencapai hasil belajar yang optimal dan sesuai dengan harapan.